

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari uji gradasi DMF material kombinasi CTRB melewati batasan Spesifikasi 2011, sedangkan gradasi fresh agregat yang menjadi material CTB sudah sesuai dengan Spesifikasi 2011.
2. Berdasarkan uji gradasi agregat yang dilakukan maka RAP (reclaimed Asphalt Pavement) diklasifikasikan sebagai agregat kelas B, sedangkan gradasi Base Course mendekati gradasi agregat kelas B.
3. PT. Conblok Infratecno melakukan percobaan variasi pemakaian presentase kadar semen untuk mencapai nilai UCS yang tidak melewati Spesifikasi 2011. Setelah melalalui beberapa percobaan didapatkan kadar semen untuk CTRB adalah 7,9% agar nilai UCS lebih dari 40 kg/cm².
4. Upaya dalam memperbaiki gradasi kombinasi yang melewati batasan spesifikasi, bisa dilakukan dengan penambahan material agregat baru. Penambahan agregat dilakukan untuk mendapatkan gradasi yang sesuai spesifikasi. Agregat yang digunakan adalah agregat kelas A. Presentase penambahan adalah 14% agregat recycling kombinasi dan 86% agregat kelas A.

5. UCS DMF yang direncanakan dengan UCS dari sampel CTRB yang diproduksi di lapangan memiliki perbedaan yaitu $44,32 \text{ kg/cm}^2$; $43,79 \text{ kg/cm}^2$; $42,71 \text{ kg/cm}^2$; $41,49 \text{ kg/cm}^2$. Hasil dari UCS DMF yang direncanakan adalah sebesar $41,75 \text{ kg/cm}^2$. Meskipun ada perbedaan hasil uji kut tekan yang direncanakan dengan yang diproduksi di lapangan hasil yang didapat tidak melewati batasan Spesifikasi 2011 untuk uji UCS yaitu kurang dari 40 kg/cm^2

UCS sampel CTB yang diproduksi di lapangan adalah sebesar $44,85 \text{ kg/cm}^2$; $44,93 \text{ kg/cm}^2$; $43,02 \text{ kg/cm}^2$; $46,08 \text{ kg/cm}^2$; $43,33 \text{ kg/cm}^2$. Nilai UCS DMF yang direncanakan adalah sebesar $42,25 \text{ kg/cm}^2$

6. Untuk hasil uji UCS CTB dan CTRB didapat yaitu nilai UCS untuk CTB lebih besar dibandingkan UCS CTRB yang berarti bahwa lapisan CTB lebih kuat dibandingkan CTRB. Hal ini dikarenakan material yang dipakai pada produksi CTB adalah material baru sedangkan material CTRB adalah material daur ulang atau material bekas.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut ini :

1. Pada pengujian gradasi kombinasi agregat CTRB didapat hasil yang melewati batasan Spesifikasi. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan agar bisa memperbaiki gradasinya yaitu dengan mengurangi komposisi agregat yang lolos saringan. Akan tetapi hal ini sudah tidak bisa dilakukan dikarenakan

dikarenakan pada saat produksi agregat sudah tercampur sehingga sulit untuk dikurangi ataupun ditambahkan. Sehingga bisa dilakukan menaikkan presentase semen yang dipakai untuk pencampuran agar nilai UCS yang didapat lebih dari 40kg/cm^2 .

2. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk tinjauan pada pengaruh pengaplikasian lapisan pondasi dengan teknologi CTB dan CTRB pada umur jalan. Hal ini mengingat baru pertama kalinya teknologi ini diterapkan di Lampung